

BAB 1

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang

Futsal menjadi olahraga primadona di penjuru dunia beberapa tahun belakang ini. Olahraga yang memang tidak memandang umur, futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Bisa bermain lapangan indoor ataupun outdoor, siang ataupun malam hari. Hal ini sangat menarik karena orang yang tidak punya cukup waktu di siang hari untuk bermain futsal dapat menyalurkan keinginannya bermain futsal pada malam hari di dalam ruangan yang telah diberi fasilitas lampu sebagai alat penerangannya. Bahkan banyak juga kaum wanita yang tertarik dengan olahraga ini. Futsal adalah singkatan dari futbol (sepakbola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (Portugal atau Brazil) dan salon (Prancis).

Menurut (Sahda Halim, 2009) mengatakan bahwa “Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim”. Menurut (Sahda Halim, 2009) mengatakan bahwa “Permainan futsal adalah permainan yang berlangsung cepat antara pemain dengan pergerakan bola”. Pemain tidak disarankan untuk menguasai bola berlama-lama seperti pada sepakbola. Disini pemain harus terus bergerak dan mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi. Futsal membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu teknik dalam membawa bola maupun teknik menahan bola. Tidak heran apabila seorang pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan para pesepakbola konvensional. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. Sliding tackle (menjegal dari belakang), body charge (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Ini menjadi salah satu alasan utama mengapa pertandingan futsal digemari banyak orang. Menurut (Jhustinus Lhaksana, 2008) mengatakan bahwa “futsal tidak hanya sarana berolahraga, namun sudah menjadi gaya hidup”. (Weinberg & Gould, 2007) Mengatakan bahwa “Konsentrasi merupakan

kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan”.

Setiap individu mempunyai kemampuan gerak yang berbeda dalam mempelajari suatu gerakan keterampilan. Salah satu perbedaan dari setiap individu dalam mengembangkan suatu keterampilan. Salah satu perbedaan dari setiap individu dalam mengembangkan suatu keterampilan gerak terletak pada kemampuan motorik atau kemampuan gerak dasar. Kemampuan motorik atau motor ability merupakan faktor pendukung bagi pelaksanaan suatu keterampilan selanjutnya yang membedakan kemampuan individu, maka kemampuan motorik itu sendiri juga dapat dipahami sebagai faktor pembatas penampilan gerak seseorang, dalam keterampilan bermain futsal kemampuan motorik sangat berguna karena sebagai fundamental gerak atlet untuk dapat menguasai gerak-gerakan yang diperlukan didalam permainan futsal sehingga peneliti tertarik untuk melihat hubungan kemampuan gerak terhadap keterampilan bermain futsal. Menurut (Kiram, 2019), “motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi- fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya gerak” (hlm. 11). Banyak faktor yang dapat mendukung keterampilan bermain futsal diantaranya yaitu hubungan motor ability dan konsentrasi. Karena diperlukannya gerak dasar yang baik dan konsentrasi penuh saat bermain futsal. Ketika seseorang sudah menguasai keterampilan bermain futsal dan gerak dasar yang baik harus bisa mempengaruhi keberhasilannya saat bermain. Salah satunya yaitu konsentrasi.

Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan penting, dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal. Pada perkembangannya konsentrasi merupakan perhatian dalam rentang waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi.

Menurut (Tarmidi, 2009) mengungkapkan bahwa: Berolahraga dapat mengurangi kecemasan dan depresi, mengurangi tekanan darah, dan meningkatkan harga diri. Anak-anak yang berolahraga lebih percaya diri, mengurangi ketidakhadiran di sekolah, dan biasanya mendapatkan nilai yang lebih baik. Dengan

demikian, perlu adanya penelitian tingkat konsentrasi dengan keterampilan. (Andri Irawan,2009) “Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dan berusaha mencegah lawan untuk membuat gol dengan cara yang sesuai putaran permainan”. Jangan pernah membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan, jika tidak menguasai teknik dasar dalam permainan futsal.

Pada faktanya sering terjadi kekeliruan dalam pemahaman perhatian dan konsentrasi. Perhatian dan konsentrasi sering diartikan sama padahal memiliki definisi yang berbeda (Sukadiyanto, 2006). Perhatian adalah merupakan proses kesadaran langsung terhadap informasi (rangsang) yang diterima untuk memutuskan suatu tindakan (respons).Psikologi (Komarudin, 2015). Artinya, proses terjadinya konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap suatu objek yang dipilih. Dengan demikian konsentrasi merupakan perhatian dalam rentang waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi. Pengertian konsentrasi dalam olahraga memiliki empat ciri, yaitu (1) fokus pada suatu objek yang relevan (perhatian yang selektif), (2) memelihara fokus perhatian dalam jangka waktu lama, (3) memiliki kesadaran pada situasi, dan (4) meningkatkan fokus perhatian jika diperlukan (Sukadiyanto, 2006).

Selain itu konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal, konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal (Schmid, Pepper & Wilson, Komarudin, 2013). Schmid & Pepper dalam (Monty, 2000) mengemukakan bahwa konsentrasi merupakan hal yang amat penting bagi seorang atlet dalam menampilkan kinerja performa dilapangan.

Dalam kaitannya dengan penampilan olahraga dan kerja fisik lainnya. Singer dalam (Agus & Nuryadi, 2013) menyatakan bahwa yang diperlukan untuk menguasai keterampilan adalah kemampuan kecapakan tubuh, antara lain Koordinasi, kinestetik, keseimbangan, dan kecepatan gerak.

Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 3 Tasikmalaya diresmikan pada tahun 2000 dan pernah menjuarai berbagai turnamen diantaranya yaitu : Juara 1 Hydro

Coco tahun 2017 tingkat nasional dan berhasil mewakili Indonesia ke Thailand untuk mengikuti persahabatan dengan 3 sekolah yang ada disana. Juara 1 di Kejuaraan Futsal SMK Negeri 1 CUP 2017. Juara 1 Liga Futsal Pendidikan Tasikmalaya 2018. Juara 3 PocariSweet 2018. Juara 1 Liga Futsal Pendidikan Tasikmalaya 2019-2020, dan lain-lain. Untuk saat ini Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 3 Tasikmalaya sangat kesulitan untuk menjuari berbagai turnamen, diantaranya Liga Futsal Pendidikan Tasikmalaya tahun 2021, mengalami degradasi yang artinya pemindahan suatu divisi yang lebih tinggi ke divisi yang lebih rendah pada akhir musim kompetisi. Seiring berjalannya waktu peran pelatih sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pemainnya, baik dari segi fisik, taktik, teknik, maupun mental. Para pemain Futsal Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tasikmalaya sudah memiliki teknik keterampilan futsal yang baik. Terlihat dari beberapa pertandingan yang telah diikuti yang memperlihatkan perkembangan yang signifikan pada saat pertandingan. Selain dari teknik, para pemain juga sudah memahami taktikal permainan yang diinstruksikan oleh pelatih sehingga permainan pun berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelatih.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan, bahwa kemampuanketerampilan futsal Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tasikmalaya sudah memiliki kualitas yang baik. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui hubungan *motor ability* dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara *motor ability* terhadap keterampilan bermain futsal?
- b. Apakah terdapat hubungan antara konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal?
- c. Apakah terdapat hubungan antara *motor ability* dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah - istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah – istilah tersebut sebagai berikut:

- a. *Motor Ability* menurut (Lutan, 1988) menyatakan bahwa kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang dimiliki sejak masa kanak-kanak. Dalam penelitian ini motor ability yang dimaksud adalah kemampuan terhadap keterampilan bermain futsal.
- b. Konsentrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Konsentrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap objek yang dipilih.
- c. Keterampilan bermain, (Hendrayana, 2003), “keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan yang melibatkan gerak tubuh/anggota badan secara sengaja untuk menghasilkan tujuan atau prestasi dengan penggunaan energy dan waktu yang seefisien mungkin.”. Dalam penelitian ini keterampilan yang dimaksud adalah hubungan yang didapatkan dari *motor ability* dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal.
- d. Futsal menurut (Lhaksana, 2011) merupakan olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi dan siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tertetak. Dalam penelitian ini Futsal yang dimaksud adalah cabang olahraga yang bertujuan untuk mencetak gol.

1.4 Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan *motor ability* terhadap keterampilan bermain futsal
- b. Untuk mengetahui hubungan konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal
- c. Untuk mengetahui hubungan *motor ability* dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan bagi pelatih/pembina di antaranya adalah:

a. Teoritis

- 1) Dapat memperkaya khasanah ilmu olahraga khususnya futsal serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada.
- 2) Menambah wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis tentang hubungan *motor ability* dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal.

b. Praktis

Atlet, Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan *motor ability* dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal.

- 1) Pelatih, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi *motor ability* dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain futsal.
- 2) Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang